

HUBUNGAN-HUBUNGAN INTERNASIONAL DI MASA DAMAI

Subehan Khalik

Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Alauddin Makassar

Abstrak

Hubungan Internasional dalam Islam pada hakekatnya bertumpu pada perdamaian abadi, meskipun dalam praktek terjadi penggunaan kekuatan dalam skala tertentu. Bagi kaum muslimin, penggunaan kekuatan dalam hubungan internasional hanyalah sebagai alat untuk mempertahankan diri dari serangan musuh dan penyempurna dakwah Nabi kepada umatnya. Islam tetap menganut prinsip non agresi terhadap sejawat dan tetangga mereka selagi mereka masih memegang prinsip damai dan mengadakan perjanjian damai dengan mereka. Islam juga tidak melepaskan diri dari prinsip berdamai dengan Negara tetangga, meski pernyataan perang telah dikumandangkan.

Kata Kunci:

Hubungan Internasional dalam Islam, Hubungan Internasional Masa Damai

A. Pendahuluan

Setelah Islam disebarkan oleh kaum muslimin ke seluruh jagad, persentuhan kaum muslimin dengan bangsa-bangsa *a'jam* telah memasuki babak baru dalam hubungan Internasional. Batas teritori wilayah yang terpampang di depan mata tidak membuat kaum muslimin membatasi diri dalam interaksi antar bangsa.

Hubungan yang terjadi antara kaum muslimin dengan bangsa lain terinspirasi dari ajaran Islam sendiri yang menuntut kaum muslimin untuk senantiasa memelihara perdamaian antara kaum muslimin dengan internal Muslim dan eksternalnya. Islam telah meletakkan pangkal perdamaian dalam hubungan internasional dengan satu ketetapan pokok bahwa kaum muslimin tidak dibenarkan